

Pengaruh Penggunaan Media Papan Baca Berwarna Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1

Ati Fatur Rohmaniyah¹, Syamsul Ghufro², Suharmono Kasiyun³, Nafisah⁴

¹²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Corresponding Author: atifa05112002@gmail.com, syamsulghufro@unusa.ac.id, suharmono@unusa.ac.id, nefi_23@unusa.ac.id

Published: Juli , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Sidodadi II/ 154 Surabaya kemampuan membaca siswa merupakan aspek penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Namun, dalam praktiknya masih banyak ditemukan siswa yang memiliki kemampuan membaca rendah, terutama ketika proses pembelajaran dilakukan secara konvensional, tanpa inovasi media yang menarik. Hal ini menyebabkan siswa kurang antusias, mudah merasa bosan, dan kurang fokus terhadap materi yang disampaikan, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kemampuan membaca siswa sebelum menggunakan media papan baca berwarna di kelas 1 SDN Sidodadi II/154 Surabaya, (2) mendeskripsikan kemampuan membaca siswa sesudah menggunakan media papan baca berwarna di kelas 1 SDN Sidodadi II/154 Surabaya, (3) mendeskripsikan pengaruh positif media papan baca berwarna terhadap kemampuan membaca siswa di kelas 1 SDN Sidodadi II/154 Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semua menggunakan model *One Group Pretest-Posttest Design*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen tes terhadap kemampuan membaca siswa di kelas 1 SDN Sidodadi II/154 Surabaya. Subjek penelitian ini adalah 28 siswa kelas 1 SDN II/154 Surabaya. Data dikumpulkan melalui observasi keterlaksanaan pembelajaran dan tes kemampuan membaca siswa. Analisis data dilakukan dengan menghitung skor rata-rata observasi dan uji *N-Gain* untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan media papan baca berwarna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa menggunakan media papan baca berwarna berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata observasi sebesar 86,60. Selain itu, hasil analisis uji *N-Gain* menunjukkan rata-rata skor sebesar 0,79 dengan kategori tinggi. Dengan demikian, media papan baca berwarna terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Sidodadi II/154 Surabaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Medi Papan Baca Berwarna, Mengidentifikasi, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading ability of grade 1 students of SDN Sidodadi II / 154 Surabaya. Students' reading ability is an important aspect in supporting the success of the learning process. However, in practice there are still many students who have low reading skills, especially when the learning process is carried out conventionally, without interesting media innovations. This causes students to be less enthusiastic, easily bored, and less focused on the material presented, especially in Indonesian language learning. This study aims to (1) describe students' reading ability before using colored reading board media in grade 1 SDN Sidodadi II/154 Surabaya, (2) describe students' reading ability after using colored reading board media in grade 1 SDN Sidodadi II/154 Surabaya, (3) describe the positive effect of colored reading board media on students' reading ability in grade 1 SDN Sidodadi II/154 Surabaya. The method used in this research is quantitative with an experimental design all using the One Group Pretest-Posttest Design model. The research instrument used was a test instrument on the reading ability of students in grade 1 SDN Sidodadi II/154 Surabaya. The subjects of this study were 28 students of grade 1 SDN II/154 Surabaya. Data was collected through observation of learning implementation and student reading ability test. Data analysis was conducted by calculating the average score of observation and N-Gain test to measure the improvement of students' reading ability before and after the application of colored reading media. The results showed that students' reading ability using colored reading board media was in the very good category with an average observation score of 86.60. In addition, the results of the N-Gain test analysis showed an average score of 0.79 with a high category. Thus, the colored reading board media proved to be very effective in improving the reading ability of grade 1 students of SDN Sidodadi II/154 Surabaya in learning Indonesian.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa tidak hanya bertujuan untuk menguasai keterampilan linguistik, tetapi juga mendukung perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa (Ali, 2020). Di tingkat sekolah dasar, mata pelajaran ini berfungsi membentuk dasar keterampilan literasi yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar di jenjang berikutnya. Membaca sebagai salah satu keterampilan dasar memiliki posisi strategis karena melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, informasi, dan pengalaman baru. Aktivitas membaca juga berkaitan erat dengan peningkatan kecerdasan, kemampuan berpikir kritis, serta pengembangan karakter (Nasution, 2019). Oleh karena itu, kemampuan membaca harus diperkuat sejak dini agar siswa memiliki bekal literasi yang memadai. Dalam Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase A kelas I disebutkan bahwa peserta didik harus mampu membaca kata-kata yang dikenal sehari-hari secara fasih. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan membaca menjadi target utama pada awal pendidikan dasar.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa capaian tersebut belum sepenuhnya terealisasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I SD Sidodadi II/154 Surabaya, (Nasution, 2019), ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca. Kendala yang sering muncul antara lain kurang lancar mengeja, kesulitan mengenali huruf tertentu, serta kebingungan membedakan huruf yang memiliki bentuk serupa seperti b, d, g, q, dan n. Selain itu, rendahnya minat baca dan rasa percaya diri siswa juga memengaruhi kelancaran mereka dalam membaca. Kondisi ini diperburuk oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif, di mana guru lebih banyak mengandalkan cara konvensional seperti mengeja huruf, kata, dan kalimat bersama-sama di papan tulis. Akibatnya, siswa menjadi pasif, merasa bosan, dan enggan terlibat aktif dalam proses belajar. Situasi tersebut menandakan perlunya inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca sekaligus memperkuat keterampilan membaca siswa melalui pendekatan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar siswa, penggunaan e-modul berbasis problem solving merupakan salah satu solusi yang efektif (Ali, 2020). Namun, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk terus mengembangkan dan menyempurnakan e-modul ini agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pendidikan

matematika di Indonesia. Terus mengembangkan dan memvalidasi e-modul berbasis problem solving akan menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengintegrasikan media pembelajaran yang kreatif dan interaktif. Media pembelajaran yang tepat mampu menarik perhatian, meningkatkan motivasi, dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi (Friska, 2022). Inovasi media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan interaksi aktif antara guru dan peserta didik. Dalam konteks ini, pengembangan media “Papan Baca Berwarna” dipandang relevan sebagai alternatif untuk mendukung proses pembelajaran membaca. Media ini dirancang dengan tampilan menarik menggunakan warna-warna cerah, kata-kata sederhana, dan desain berbasis bahan ringan seperti styrofoam sehingga mudah diakses dan digunakan. Penggunaan media papan baca diharapkan dapat membantu siswa mengenali huruf, mengeja kata, serta membentuk kalimat secara bertahap dengan cara yang menyenangkan Asnawati (2019).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk meningkatkan kualitas literasi awal siswa melalui strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif mereka. Media papan baca berwarna diyakini memiliki potensi untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran membaca karena menggabungkan aspek visual, kinestetik, dan interaktif. Dengan mengembangkan media ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan kemampuan membaca siswa secara signifikan, baik dari segi kelancaran mengeja maupun pemahaman kata. Selain itu, penggunaan media ini diharapkan dapat mengurangi rasa bosan, meningkatkan konsentrasi, dan menumbuhkan minat baca sejak dini. Temuan dari penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi praktis bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data numerik. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Paramita (2021) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan data numerik serta analisis menggunakan prosedur statistik. Penelitian dilaksanakan di SDN Sidodadi II/154 Surabaya pada semester genap tahun akademik 2025 selama proses pengumpulan data berlangsung.

Desain penelitian yang digunakan adalah one group pre-test dan post-test design dengan melibatkan satu kelompok peserta didik kelas I sebagai subjek penelitian. Tahap pertama adalah pemberian pre-test untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan operasi

penjumlahan dan pengurangan. Setelah itu, diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media papan angka berwarna selama dua kali pertemuan, masing-masing berdurasi dua jam pelajaran, dengan perangkat pembelajaran yang telah disusun peneliti. Setelah perlakuan selesai, dilakukan post-test untuk mengukur perubahan kemampuan siswa setelah penggunaan media.

Hasil perbandingan antara skor pre-test dan post-test akan dianalisis untuk mengetahui efektivitas penggunaan media papan angka berwarna dalam meningkatkan kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data dalam bentuk numerik. Pendekatan ini dipilih karena relevan untuk mengevaluasi pengaruh perlakuan terhadap variabel yang diteliti melalui data statistik. Hal ini sejalan dengan pendapat Paramita (2021) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pengujian teori dengan melibatkan pengukuran variabel menggunakan data numerik serta analisis melalui prosedur statistik.

HASIL

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SD Negeri Sidodadi II/154 Surabaya pada tanggal 16–19 Juni 2025 dengan tujuan memperoleh data untuk menjawab rumusan masalah. Fokus penelitian meliputi: (1) kemampuan membaca siswa kelas I sebelum penggunaan media papan baca berwarna, (2) kemampuan membaca setelah penggunaan media tersebut, dan (3) pengaruh media papan baca berwarna terhadap kemampuan membaca siswa. Data yang diperoleh disajikan melalui keterlaksanaan pembelajaran serta perbandingan hasil pre-test dan post-test guna mengukur efektivitas media papan baca berwarna dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Kemampuan Membaca Sebelum Menggunakan Media Papan Baca Berwarna

Sebelum penerapan media papan baca berwarna, dilakukan **pre-test** pada 28 siswa kelas I-B pada tanggal **16 Juni 2025** pukul 07.00 WIB untuk mengukur kemampuan membaca awal. Pre-test dirancang sebagai alat ukur awal dengan empat jenis soal, yaitu mengenal huruf, mengenal suku kata, mengenal kata, dan membaca kalimat, yang telah diajarkan sebelumnya oleh guru. Tes dilakukan secara lisan dan mandiri dalam kondisi kelas yang tertib tanpa pengulangan materi, sehingga hasilnya dapat menggambarkan kemampuan membaca siswa secara objektif. Data yang diperoleh dari pre-test ini digunakan sebagai dasar perbandingan dengan hasil post-test setelah perlakuan menggunakan media papan baca berwarna. Untuk mempermudah dipahami, peneliti menyajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Nilai *Pretest*

No	Nama Siswa	TPT	LFL	INT	LCR	JLS	Skor	Nilai
1.	A M A F	2	2	1	3	3	11	55
2.	A R A	2	3	2	4	3	14	70
3.	A G D	1	3	1	3	1	9	45
4.	A N S	2	3	4	3	3	15	75
5.	A A	2	3	2	3	3	13	65
6.	A B I	1	2	1	3	2	9	45
7.	A F K	1	3	1	2	2	9	45
8.	A A M	2	1	1	3	2	9	45
9.	E J R	1	1	1	2	2	7	35
10.	H B	2	3	3	3	3	14	70
11.	H I N	3	3	2	3	4	15	75
12.	I N R	1	2	3	2	3	11	55
13.	J M	1	1	2	2	3	9	45
14.	M Y A	2	3	3	4	3	15	75
15.	M A A	2	1	1	3	2	9	45
16.	M S R	1	1	2	3	1	8	40
17.	M A	1	2	1	3	2	9	45
18.	M D H	2	1	2	1	3	9	45
19.	M N A	2	1	1	2	1	7	35
20.	M R I	1	2	2	3	2	10	50
21.	M Z F	2	3	1	2	3	11	55
22.	N S	3	2	2	3	3	13	65
23.	N A S	1	2	2	3	3	11	55
24.	N D S	1	1	3	2	2	9	45
25.	N A	2	2	2	3	3	12	60
26.	R G F	2	2	1	1	3	9	45
27.	R A M	1	2	1	2	3	9	45
28.	S A	1	2	3	2	3	11	55

Keterangan:

TPT = Ketepatan

LFL = Lafal

INT = Intonasi

LCR= kelancaran

JLS = Kejelasan Suara

2. Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1B SD Negeri Sidodadi II/154 Surabaya Sesudah Penerapan Media Papan Baca Berwarna

Kemampuan membaca siswa kelas 1B SD Negeri Sidodadi II/154 Surabaya sesudah penerapan media papan baca berwarna dapat diketahui berdasarkan hasil *Posttest* yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2025. Setelah pelaksanaan posttest dilakukan, maka kegiatan selanjutnya yakni (1) menentukan skor, (2) mengubah skor menjadi nilai jadi, (3) menghitung rata-rata nilai. Hasil kegiatan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Penilaian *Posttest*

No	Nama Siswa	TPT	LPL	INT	LCR	JLS	Skor	Nilai
1.	A M F	3	4	3	3	4	17	85
2.	A R A	3	4	3	4	3	17	85
3.	A G D	2	3	3	3	4	15	75
4.	A N S	3	3	4	4	4	18	90
5.	A A	4	3	2	3	4	16	80
6.	A B I	2	3	3	4	4	16	80
7.	A F K	4	3	3	3	4	17	85
8.	A A M	3	4	3	4	4	18	90
9.	E J R	3	3	2	4	4	16	80
10.	H B	3	4	3	4	4	18	90
11.	H I N	3	4	3	4	4	18	90
12.	I N R	2	3	4	4	4	17	85
13.	J M	2	4	3	4	4	17	85
14.	M Y A	3	4	3	4	4	18	90
15.	M A A	3	3	4	4	3	17	85
16.	M S R	4	3	4	4	4	19	95
17.	M A	3	4	3	4	4	18	90
18.	M D H	3	3	3	4	4	17	85
19.	M N A	2	3	3	4	4	16	80
20.	M R I	3	4	4	4	4	19	95
21.	M Z F	3	4	3	4	3	17	85
22.	N S	4	4	3	4	4	19	95
23.	N A S	3	3	4	3	4	17	85
24.	N D S	3	4	3	4	4	18	90
25.	N A	4	4	3	4	4	19	95
26.	R G F	3	3	3	3	4	16	80

No	Nama Siswa	TPT	LPL	INT	LCR	JLS	Skor	Nilai
27.	R A M	3	3	4	4	4	18	90
28.	S A	3	4	4	3	3	17	85

Penentuan skor pada instrumen penilaian kemampuan membaca siswa diperoleh dari hasil pengerjaan soal *posttest* dimana siswa diminta untuk membacakan secara langsung soal tersebut. Penentuan skor pada instrumen ketepatan, lafal, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara diperoleh dari hasil unjuk kerja dalam membaca yang dipantau dan dinilai oleh peneliti.

3. Pengaruh Penggunaan Media Papan Baca Berwarna Siswa Kelas 1B

Setelah melalui beberapa tahap seperti: melakukan kegiatan *pretest* sebelum penerapan media papan baca berwarna, dengan hasil akhir diberikannya kegiatan *posttest* kepada siswa kelas 1 SD Negeri Sidodadi II/154 Surabaya yang berjumlah 28 siswa.

Tabel 4.5 Hasil Uji N-Gain

NO	NAMA SISWA	Pretest	Posttest	POSTTEST - PRETEST	SCORE IDEAL	N Gain Score	N Gain %
1.	A M A	55	85	30	40	0,75	75
2.	A R A	70	85	15	25	0,6	60
3.	A G D	45	75	30	50	0,6	60
4.	A N S	75	90	15	20	0,75	75
5.	A A	65	80	15	30	0,5	50
6.	A B I	45	80	35	50	0,7	70
7.	A F K	45	85	40	50	0,8	80
8.	A A M	45	90	45	50	0,9	90
9.	E J R	35	80	45	60	0,75	75
10.	H B	70	90	20	25	0,8	80
11.	H I N	75	90	15	20	0,75	75
12.	I N R	55	85	30	40	0,75	75
13.	J M	45	85	40	50	0,8	80
14.	M Y A	75	90	15	20	0,75	75
15.	M A A	45	85	40	50	0,8	80

NO	NAMA SISWA	Pretest	Posttest	POSTTEST - PRETEST	SCORE IDEAL	N Gain Score	N Gain %
16.	M S R	40	95	55	55	1	100
17.	M A	45	90	45	50	0,9	90
18.	M D H A	45	85	40	50	0,8	80
19.	M N A	35	80	45	60	0,75	75
20.	M R I T	50	95	45	45	1	100
21.	M Z F	55	85	30	40	0,75	75
22.	N S	65	95	30	30	1	100
23.	N A S F	55	85	30	40	0,75	75
24.	N D S	45	90	45	50	0,9	90
25.	N A	60	95	35	35	1	100
26.	R G F	45	80	35	50	0,7	70
27.	R A M	45	90	45	50	0,9	90
28.	S A	55	85	30	40	0,75	75
Mean		53,03	86,60	33,57	41,96	0,79	79,28
Max		75	95	55	60	100%	100.00
Min		35	70	15	20	50%	50.00

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score di atas, terlihat bahwa rata-rata posttest adalah 86,60 nilai rata-rata pretest adalah 53,03, nilai rata-rata postpre adalah 33,57 nilai rata-rata dari skor ideal (100-pretest) adalah 41,96 dan nilai rata-rata N-Gain Score untuk kelas 1-B adalah sebesar 0,79 dengan persentase 79% termasuk dalam kategori tinggi. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media papan baca berwarna berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas 1 SD Negeri Sidodadi II/154 Surabaya.

PEMBAHASAN

1. Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Sidodadi II/154 Surabaya Sebelum Menggunakan Media Papan Baca Berwarna

Berdasarkan hasil test yang dilakukan sebelum penerapan media papan baca berwarna diketahui nilai rata-rata *pretest* hanya 53,03 Berdasarkan pada BAB III, nilai rata-rata kelas 1 termasuk dalam kategori kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa dalam hal ini masih tergolong rendah. Hal ini terjadi karena adanya beberapa hambatan dalam membaca yakni selain dari lingkungan sekolah yang kurang mendukung adapun faktor lain yaitu: kurangnya responsifitas terhadap memori visual yang menghambat kemampuan melafalkan kombinasi huruf, kurangnya variasi dalam pendekatan dan model pembelajaran oleh guru yang mengurangi motivasi siswa terhadap proses membaca. Dampaknya terlihat pada responsif pasif siswa selama pembelajaran. Ketika partisipasi peserta didik rendah dalam pembelajaran, pemahaman materi pun terhambat dan berpotensi menghasilkan pencapaian belajar kurang maksimal.

Hambatan kemampuan membaca juga dipertegas pada penelitian Istikhomah (2022) yang mengatakan bahwa hambatan siswa dalam membaca yakni sulitnya untuk mengeja huruf menjadi suku kata, kemudian merangkai suku kata menjadi kata. Dalam proses pembelajaran di sekolah, siswa harus dilibatkan dalam segala kegiatan termasuk kegiatan membaca. Manfaat membaca bagi siswa selain dapat menambah informasi dan pengetahuan namun juga dapat menambah kosa kata yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Sari, 2018).

Penelitian Rafika (2020) juga mengatakan bahwa siswa kelas rendah memiliki karakteristik kesulitan, kesulitan membaca dalam hal merangkai huruf sehingga ketika mengeja saat membaca menjadi terbata-bata karena lemahnya mengingat suku kata yang telah dirangkai. Kesulitan membaca pada kelas rendah biasanya terjadi karena kurangnya motivasi belajar, siswa susah berkonsentrasi saat kegiatan belajar mengajar, dan kurangnya perhatian orang tua dalam pengajaran lanjutan di rumah.

Peran orang tua sangat berpengaruh pada tahap tumbuh dan berkembang siswa (Nuraini, 2021). Dalam hal ini banyak orang tua yang kurang perhatian terhadap anaknya secara maksimal karena banyak orang tua yang sibuk bekerja, menyerahkan tanggung jawab sepenuhnya ke pihak sekolah dan juga pendidikan orang tua yang masih rendah. Sehingga tumbuh kembang dan pembelajaran siswa di rumah kurang maksimal.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Windrawati (2020), yang menyatakan bahwa kesulitan-kesulitan membaca permulaan siswa (1) peserta didik belum mengenal huruf, (2) belum bisa membaca suku kata, (3) belum bisa membaca kata demi kata. Keadaan semacam ini terjadi karena kurangnya penguasaan kosakata yang membuat siswa menduga-duga makna bacaan saat membaca.

2. Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Sidodadi II/154 Surabaya Sesudah Penerapan Media Papan Baca

Berdasarkan hasil nilai rata-rata *posttest* sebesar 86.60 sehingga terlihat adanya peningkatan secara signifikan terhadap kemampuan membaca siswa karena adanya perlakuan penerapan media papan baca. Siswa menganggap bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang membosankan akan tetapi *statement* tersebut dapat dipatahkan jika guru dapat mengetahui strategi-strategi yang cocok diterapkan dalam pembelajaran agar materi pembelajaran dapat mudah tersampaikan dengan menciptakan suatu kelas yang menyenangkan bagi siswa. Melihat bahwa strategi media pembelajaran untuk pembelajaran membaca sangat bervariasi dan mampu mengemas pembelajaran bervariasi mungkin agar suasana kelas menyenangkan dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik (Mariati, 2018).

Menurut Melisa (2018), salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan media dan strategi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi dimana peserta didik dapat belajar secara aktif dan menyenangkan yang nantinya akan berdampak positif pada hasil belajar yang optimal. Media papan baca berwarna merupakan salah satu media pembelajaran membaca permulaan dengan menyajikan huruf-huruf yang dirangkai menjadi suku kata kemudian dirangkai menjadi kata dengan hasil akhir dari kata dirangkai menjadi kalimat. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Novelita (2023) yang mengatakan bahwa kemampuan membaca suku kata dan kata termasuk ke dalam tahapan aspek kemampuan membaca permulaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditegaskan keuntungan menerapkan media papan baca berwarna yakni untuk membangkitkan, dan memupuk minat siswa untuk membaca sehingga tidak cepat bosan dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan penerapan media papan baca berwarna ini memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dengan berbantuan media kartu suku kata. Kartu suku kata yang disertai gambar akan membantu peserta didik untuk lebih memahami makna dari pada kata yang ditulis dan dapat mengingatkannya ketika peserta didik akan mengucapkannya kembali. Media papan baca berwarna bergambar ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik (Ghufron, 2020). Melalui media papan baca berwarna, peserta didik dapat menciptakan ruang diskusi interaktif sesama teman sebaya untuk saling berbagi pengetahuan dan bekerjasama sehingga tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik (Havisa, 2021).

Pembelajaran pada kelas dilakukan dengan menggunakan media papan baca berwarna. Dalam setiap pertemuan peserta didik akan belajar sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat. Pada permulaan peserta didik diajarkan mengenal huruf A-Z dan uruf vokal dan konsonan serta suku kata. Hasil pretest dan posttest penerapan media papan baca berwarna dilakukan dengan memberikan peserta didik soal lalu mereka membaca secara langsung. Setelah itu siswa membacakan sesuai dengan pengetahuan secara individual yang berisi tentang memahami suku kata, merangkai suku kata menjadi kata, merangkai kata menjadi kalimat yang mana siswa diminta untuk mengucapkan bunyi dari setiap suku kata dan mengucapkan kata yang berhasil dirangkai. Selanjutnya setelah mampu membaca kata,

siswa diminta untuk merangkai kata tersebut menjadi sebuah kalimat sederhana dan siswa mengucapkan bunyinya.

3. Pengaruh Penerapan Media Papan Baca Berwarna Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri II/154 Surabaya

Melalui Data N-Gain diketahui bahwa penerapan media papan baca berwarna memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca. Berdasarkan adanya perlakuan penerapan media papan baca berwarna pada kemampuan membaca siswa menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar, dimana perolehan nilai rata-rata hasil pengujian sebelum penerapan media papan baca berwarna sebesar 53,03, dan nilai rata-rata hasil pengujian setelah penerapan media papan baca berwarna sebesar 86,60. Terlihat bahwa adanya perlakuan menggunakan media papan baca berwarna dapat menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan sehingga siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran, Hal tersebut terlihat pada kemampuan membaca siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan.

Hal tersebut diperkuat dengan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain terkait dengan pengaruh penerapan metode suku kata terhadap kemampuan membaca peserta didik, diantaranya:

Penelitian Nurkhofifah, F. I. (2022). Menyatakan bahwa menurut wali kelas IV SDN Buahngariung 1 Wado, peserta didik kesulitan memaknai bacaan dan menceritakan kembali. Selain itu, peserta didik juga kesulitan dalam mengerjakan tugas, soal ulangan harian, dan penilaian tengah semester, sehingga hasil belajar peserta didik tergolong rendah dengan rata-rata 63,33. Namun setelah dilakukan penerapan pembelajaran melalui media smartboard, data analisis menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman 86,66.

Penelitian Mawaddha (2023) menyatakan data yang diperoleh keefektifan media papan kantong pintar doraemon pada pembelajaran tematik ini dapat dilihat menggunakan uji normalitas desain One Group Pretest-Posttest N-gain Score. Data yang diambil sebelum diberikan 73 perlakuan, rata-rata nilai Pretest nilai yang diperoleh peserta didik kelas IV adalah 61.6 Sedangkan setelah diberi perlakuan, rata-rata nilai Posttest yang diperoleh peserta didik naik menjadi 90.66. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media ini sudah valid digunakan dan dapat efektif dalam suatu pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah didapatlkan dalam pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media papan baca berwarna terhadap kemampuan membaca siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1, dapat disimpulkan bahwa media papan baca berwarnadapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa.

Sebelum penerapan media papan baca berwarna kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Sidodadi II/154 Surabaya termasuk kategori kurang. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata (mean) hanya sebesar 53,03. Sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), hal ini disebabkan oleh kurang menariknya media pembelajaran yang digunakan serta keterbatasan kreativitas siswa dalam membaca. Namun setelah diterapkan media papan baca berwarna terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca siswa dengan rata-rata nilai posttest sebesar 86,60. Kemampuan membaca siswa kelas 1SD Negeri Sidodadi II/154 Surabaya sesudah penerapan media papan baca berwarna termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata (mean) sebesar 86,60.

Pengaruh penggunaan media papan baca berwarna terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri Sidodadi II/154 Surabaya. Hal ini didasari oleh hasil N-Gain yang menyatakan adanya perlakuan penerapan media papan baca berwarna pada kemampuan membaca siswa menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar, dimana perolehan nilai rata-rata hasil pengujian sebelum penerapan media papan baca berwarna sebesar 53,03, dan nilai rata-rata hasil pengujian setelah penerapan media papan baca berwarna sebesar 86,60. Terlihat bahwa adanya perlakuan menggunakan media papan baca berwarna dapat menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan sehingga siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran, Hal tersebut terlihat pada kemampuan membaca siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan.

REFERENSI

- Ali, G., & Friska, S. Y. (2024). Pengembangan Media Panca (Papan Baca) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SDN 10 Koto Baru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 384-398.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31851/perni.k.v3i2.4839>
- Damayanti, Elsa, Yunus, Sitti Rahma, & Sudarto. 2016. Pengembangan Media Visual Flash Card pada Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungannya. *Jurnal Sainsmat*, 5 (2): 175-182.
- Ghufron, S., Toha, A. I., Markub, M., & Nafiah, N. (2020). Pembelajaran Menulis Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Tunagrahita Ringan. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 66. <https://doi.org/10.30651/else.v4i2.4493>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/download/8333/4921/42563>
- Istikhomah, I. N., Gufron, S., & Rulyansah, A. (2022). “Analisis Kesulitan Membaca dan Menulis Permulaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Di Sdn Medeng 2 Sidoarjo.” *Js (Jurnal Sekolah)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24114/js.v7i1.36631>
- Mariati, S. P. S. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I A SDN 01 TAMAN KOTA MADIUN. *Jurnal Pendidikan* , Vol. 1 No.(2), 1–8.
- Muhibah, N., Khaeroni, & Farhurohman, O. 2020. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode SAS Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 12(01), 13–26.

- N, Rafika, Kartikasari M, L. S. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2(1), 58–62. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: jurnal ilmu-ilmu al-quran, hadist, syari'ah dan tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Paramita, R., W., D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. *Lumajang: widya gama press*.
- Riniati, Wa Ode, dan Satriana. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Menggunakan Media Papan Flanel Huruf Lambang Bunyi Vokal dan Konsonan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 4 No. 3.
- Sari, E. N. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar (*Penelitian Deskriptif Analitik di Desa Cibenda, Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat*) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).